

	News Title : Tetap Waspada! Bappebti Ingatkan Masyarakat Investasi di Aset Kripto Terdaftar	
	Media Name : bisnis.com	Journalist : Iim Fathimah Timorria
	Publish Date : 13 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 2,250,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Market	Topic : kripto

Tetap Waspada! Bappebti Ingatkan Masyarakat Investasi di Aset Kripto Terdaftar

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan meminta masyarakat berhati-hati dalam berinvestasi di aset kripto

 **Iim Fathimah Timorria** - Bisnis.com
13 Februari 2022 | 14:02 WIB



Ilustrasi aset kripto Bitcoin, Ether, dan Altcoin - Istimewa

Bisnis.com, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan mengingatkan masyarakat untuk berinvestasi pada koin atau aset kripto yang telah ditetapkan. Hal ini demi memastikan investasi yang dilakukan aman dan memiliki kepastian hukum.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8/2021. Dalam regulasi tersebut, diatur sejumlah syarat aset kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Aset kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7/2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan Bappebti telah menetapkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto.

Baca Juga : [Aset Kripto Makin Diminati, Pria Ini Bagi Tips Sukses Investasi Kripto](#)

Dengan demikian, Pedagang Aset Kripto hanya dapat memperdagangkan Jenis Aset Kripto yang sudah ditetapkan oleh Kepala Bappebti dan aset kripto yang belum terdaftar di Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Diharapkan masyarakat dapat berinvestasi pada koin atau jenis Aset Kripto yang telah ditetapkan pada Peraturan Bappebti tersebut," kata Wisnu melalui siaran pers, Minggu (13/2/2022).

Wisnu juga mengemukakan bahwa Bappebti tengah memperketat pengawasan perdagangan aset kripto, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk menajal investasi dengan aset ini. Setiap produk aset kripto, lanjutnya, harus didaftarkan ke Bappebti. Aset kripto yang tidak sesuai dengan peraturan Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

"Aset kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada Bappebti melalui Calon Pedagang Fisik Aset Kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penetapan aset kripto dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," jelasnya.

Terkait dengan aset kripto Indonesia buatan Indonesia, Wisnu menilai hal tersebut sebagai hal yang positif. Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, aset kripto buatan dalam negeri dapat diperdagangkan. Bappebti memperkirakan aset kripto buatan Indonesia memiliki prospek cerah.

Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh. Dalam beberapa tahun, beberapa aset kripto buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global dan terdapat yang sudah terdaftar dalam Peraturan Bappebti No. 7/2020.

Di sisi lain, Wisnu mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi aset kripto.

"Masyarakat juga harus memastikan jenis aset kripto yang secara legal telah ditetapkan oleh Bappebti dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik aset kripto yang telah memiliki tanda daftar dari Bappebti," katanya.